



PENYULUHAN KESEHATAN MENGENAL ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) DI DUSUN WOLOONE DESA DETUSOKO BARAT KECAMATAN DETUSOKO

¹Antonia Rensiana Reong, ²Gabriel Mane, ³Mediatix Santi Gaharpung, ⁴Laurentina Nona Eda,

⁴Siti Zuraidda Muhsinin, ⁶Siti Aisyah, ⁷Lale Syifaun Nufus

^{1,2,3,4}Akademi Keperawatan St. Elisabeth Lela

^{5,6,7}Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Nahdlatul Wathan Mataram



***Corresponding author**

Antonia Rensiana Reong

Email :

antonia.reong23@gmail.com

HP: +62 81-7418-8854

Kata Kunci:

Gangguan Jiwa;

Penyuluhan Kesehatan;

Pengabdian Masyarakat;

Keywords:

Mental Disorders;

Health Education;

Community Service;

ABSTRAK

Gangguan jiwa merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang serius dan harus segera ditanggulangi. Masih adanya sikap masyarakat yang negatif serta memiliki pengetahuan yang rendah tentang gangguan jiwa perlu mendapatkan perhatian. Salah satu cara yang tepat untuk merubah sikap dan meningkatkan pengetahuan masyarakat adalah melalui penyuluhan kesehatan Kegiatan Pengabdian Kepada masyarakat yang dilakukan adalah Penyuluhan kesehatan di Dusun Woloone Desa Detusoko Barat, Kecamatan Detusoko. Tujuan dari pelaksanaan kegiatan Penyuluhan kesehatan adalah tindakan preventif primer untuk mengetahui kondisi kesehatan Mental Masyarakat Dusun Woloone. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan Penyuluhan kesehatan ini adalah 32 orang. Hasil dari kegiatan penyuluhan kesehatan ini adalah data-data status kesehatan mental peserta antara lain adanya persepsi masyarakat tentang Gangguan jiwa yang masih keliru, stigma masyarakat yang masih tinggi pada orang dengan gangguan jiwa, serta data salah satu pasien ODGJ yang masih dipasung.. Oleh sebab itu, melalui kegiatan Penyuluhan kesehatan ini, diharapkan terjadi peningkatan kesadaran untuk menjaga kesehatan mental diri sendiri serta melakukan general check up untuk mendeteksi adanya penyakit baik fisik dan mental secara dini.

ABSTRACT

Mental disorders are a serious public health problem that must be addressed immediately. The existence of negative community attitudes and low knowledge about mental disorders needs attention. One of the right ways to change attitudes and increase community knowledge is through health counseling. The community service



activities carried out are health counseling in Woloone Hamlet, West Detusoko Village, Detusoko District. The purpose of the implementation of health counseling activities is primary preventive action to determine the mental health condition of the Woloone Hamlet Community. The number of participants who participated in this health counseling activity was 32 people. The results of this health counseling activity are data on the mental health status of the participants, including the wrong perception of the community about mental disorders, the high stigma of the community towards people with mental disorders, and data on one of the ODGJ patients who is still shackled. Therefore, through this health counseling activity, it is hoped that there will be an increase in awareness to maintain one's own mental health and conduct general check-ups to detect the presence of both physical and mental illness early.

PENDAHULUAN

Skizofrenia merupakan salah satu jenis gangguan kesehatan jiwa yang masih menjadi masalah pelik. Prevalensi penyakit mental yang parah, termasuk skizofrenia (Reong & Astuti, 2019). Skizofrenia diartikan sebagai gangguan psikologis yang mencakup gangguan pada perilaku, pikiran, emosi, dan persepsi yang menyentuh setiap aspek kehidupan penderitanya (A. Fitri & Rahmandani, 2020). Menurut data World Health Organization (WHO) ada sekitar 450 juta orang di dunia mengalami gangguan jiwa. Di Indonesia, berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar pada tahun 2013, prevalensi gangguan mental emosional seperti depresi dan kecemasan pada usia 15 tahun ke atas mencapai 14 juta orang, dengan 5,6% diantaranya dialami oleh remaja. Selain itu prevalensi gangguan jiwa berat seperti skizofrenia di Indonesia juga mencapai sekitar 400.000 orang (A. Fitri & Rahmandani, 2020).

Gangguan jiwa merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang serius dan harus segera ditanggulangi. Gangguan pemikiran, kognisi, dan perilaku yang menghalangi seseorang untuk beradaptasi dengan lingkungannya, orang lain, masyarakat, atau dirinya sendiri dikenal sebagai gangguan jiwa. Dampak yang dapat ditimbulkan oleh pasien yang mengalami halusinasi adalah kehilangan kontrol dirinya Dimana pasien mengalami panik dan perilakunya dikendalikan oleh halusi. Biasanya dalam situasi ini pasien dapat melakukan bunuh diri, membunuh orang lain, bahkan bisa merusak lingkungan disekitarnya (N. Fitri et al., 2024). Salah satu kasus ODGJ adalah kasus orang dengan marah-marah, amuk, yang bahkan mengarah ke perilaku kekerasan. Kasus seperti itu biasanya ditindak dengan pemasangan oleh keluarga (Cahyono, 2017).

Masih adanya sikap masyarakat yang negatif serta memiliki pengetahuan yang rendah tentang gangguan jiwa perlu mendapatkan perhatian. Salah satu cara yang tepat untuk merubah sikap dan meningkatkan pengetahuan masyarakat adalah melalui penyuluhan kesehatan (Hasanah, 2019). Di masyarakat pasien gangguan jiwa memerlukan pendekatan strategi melibatkan masyarakat diawasi petugas kesehatan dalam upaya peningkatan derajat kesehatan jiwa masyarakat melalui

kegiatan ; penyuluhan kesehatan, kunjungan rumah, kegiatan TAK dan rehabilitasi, upaya rujukan dan dokumentasi kegiatan (Iswanti & Lestari, 2018).

METODE PELAKSANAAN

Metode pengabdian masyarakat Penyuluhan Kesehatan tentang mengenal Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Di Dusun Woloone Desa Detusoko Barat, Kecamatan Detusoko dengan melakukan intervensi penyuluhan kesehatan secara langsung kepada peserta di Dusun Woloone, Desa Detusoko Barat, Kecamatan Detusoko, Kabupaten Ende.

Tabel 1 : *Planning of Action (POA)*

No	Waktu	Kegiatan Pengabdian Masyarakat	Kegiatan Peserta
1.	5 Menit	Pembukaan: 1. Memberikan salam 2. Memberikan penjelasan maksud dan tujuan kegiatan pengabdian masyarakat 3. Menjelaskan pemeriksaan yang dilakukan pada Penyuluhan kesehatan dengan topik terkait	1. Menjawab salam pembuka 2. Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan
2.	1 Jam	Pelaksanaan: Penyuluhan Kesehatan	Melakukan Penyuluhan Kesehatan
3.	1 jam	Pelaksanaan: Diskusi Tanya jawab terkait topik penyuluhan	Melakukan interaksi diskusi Tanya jawab terkait topik penyuluhan.
4.	10 menit	Penutup: 1. Foto bersama 2. Memberi ucapan terima kasih atas peran aktif peserta	1. Sesi Foto bersama 2. Menjawab salam Penutup

Kriteria Evaluasi

Evaluasi struktur

Keikutsertaan peserta dalam kegiatan penyuluhan kesehatan tentang Menenal Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ)

Penyelenggaraan Kegiatan Penyuluhan Kesehatan ini dilakukan di di Dusun Woloone, Desa Detusoko Barat, Kecamatan Detusoko, Kabupaten Ende.

Pengorganisasian pengabdian masyarakat dilakukan 1 bulan sebelum kegiatan berlangsung.

Evaluasi proses

Peserta sangat antusias dan aktif dalam kegiatan penyuluhan kesehatan dan proses diskusi bersama

Peserta, dan nakes sampai kegiatan selesai.

Evaluasi hasil

Peserta dapat mengetahui apa itu Penyakit Gangguan Jiwa dan Bagaimana cara merawat Orang Dengan Gangguan Jiwa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kesehatan merupakan kebutuhan dasar bagi individu. Kesehatan tak hanya terkait dengan kesehatan fisik semata, namun juga kesehatan jiwa (Herdiyanto et al., 2017). Kesehatan jiwa adalah suatu kondisi terjadi sehat emosional, psikologis, dan sosial yang merupakan gejala yang paling sering terlihat dari hubungan interpersonal yang memuaskan perilaku dan coping individu, efektif, konsep diri yang positif dan kestabilan emosional (Harkomah, 2019). Kesehatan jiwa dipengaruhi faktor sosial, ekonomi dan lingkungan (Niman et al., 2023).

Tahap persiapan

Persiapan diawali dengan menyampaikan kepada Kepala Desa Detusoko Barat, Kepala Camat Detusoko dan Bupati Kabupaten Ende, berhubungan kegiatan Pengabdian Masyarakat yang akan dilakukan pada tanggal 10 Juli 2023. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat membuat persiapan baik persiapan administrasi dan persiapan teknis.

Tahap pelaksanaan

Tim pengabdian masyarakat melakukan persiapan di salah satu Rumah masyarakat dusun Woloone yakni menata tempat akan dilaksanakan kegiatan penyuluhan kesehatan. Kegiatan Penyuluhan Kesehatan diawali dengan sapaan pembuka dan Penjelasan maksud dan tujuan kegiatan Penyuluhan Kesehatan dilakukan. Kemudian dilaksanakan kegiatan penyuluhan dengan dibagi dalam 3 sesi yaitu; sesi 1 pemaparan materi tentang "Mengenal ODGJ", Sesi 2 Proses Interaksi diskusi Tanya jawab, dan sesi 3 Penutup.

Kegiatan Penyuluhan kesehatan dilaksanakan pada 10 Juli 2023 di salah satu Rumah masyarakat dusun Woloone, dimulai dari pukul 19.00-22.30 WITA. Pengabdian masyarakat yang dilakukan adalah Penyuluhan kesehatan dan dilakukandi salah satu Rumah masyarakat dusun Woloone Kabupaten Ende. Dengan mengenal apa itu Orang dengan Gangguan Jiwa; kita dapat mencegah dan melakukan penatalaksanaan secara cepat dan tepat. Tujuan pelaksanaan kegiatan ini adalah melakukan tindakan preventif primer untuk mengetahui kondisi status kesehatan mental masyarakat desa Woloone. Peserta yang mengikuti kegiatan ini berjumlah 32 orang. Hasil dari kegiatan penyuluhan kesehatan ini adalah data-data status kesehatan mental peserta antara lain adanya persepsi masyarakat tentang Gangguan jiwa yang masih keliru, stigma masyarakat yang masih tinggi pada orang dengan gangguan jiwa, serta data salah satu pasien ODGJ yang masih dipasung.

Selain dapat menjadi acuan dari tindakan pencegahan secara mandiri dengan menjaga pola hidup sehat, hasil Penyuluhan kesehatan, tentang Riwayat Status Kesehatan mental masyarakat juga dapat ditindak lanjuti dengan pemeriksaan dari tenaga Kesehatan Puskesmas Detusoko. Tindakan ini juga pastinya disesuaikan dengan hasil pengkajian data Riwayat status Kesehatan mental yang menunjukkan risiko rendah, sedang atau tinggi. Jika hasilnya risiko rendah, peserta dianjurkan

untuk menjaga pola hidup sehat, olahraga, serta melakukan konsultasi kesehatan dengan dokter Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) melalui telekonsultasi atau kunjungan langsung ke FKTP jika dibutuhkan.

Kegiatan penyuluhan kesehatan tentang “ Mengetahui Orang Dengan Gangguan Jiwa” mendapatkan antusiasme dari semua warga masyarakat yang berada di Dusun Woloone Desa Detusoko Barat, Kecamatan Detusoko. Besar harapan para peserta agar kegiatan serupa dapat berlangsung Kembali di waktu yang lain.



KESIMPULAN

Kegiatan Penyuluhan Kesehatan Tentang Mengetahui ODGJ berjalan dengan baik, aman dan terarah serta disambut sangat antusias oleh peserta. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan Penyuluhan Kesehatan telah memenuhi target, yaitu 32 orang. Kegiatan Penyuluhan Kesehatan ini, diharapkan dapat memicu kesadaran masing-masing individu untuk tetap menjaga kesehatannya dengan secara rutin memeriksakan diri ke fasilitas Kesehatan terdekat, khususnya bagi peserta yang mengalami keluhan mengarah kepada sakit gangguan jiwa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan Terima Kasih kepada pihak Perangkat Desa Detusoko Barat, Kepala Camat Detusoko, dan masyarakat Dusun Woloone Desa Detusoko Barat dan semua orang yang terlibat pada kegiatan pengabdian masyarakat ini. Kepada UPPM Akademi Keperawatan St. Elisabeth Lela yang telah memfasilitasi terlaksananya kegiatan Penyuluhan kesehatan ini hingga penerbitan artikel Pengabdian Kepada Masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ani, Murtini, dkk. (2022). Ilmu Kesehatan Masyarakat. Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Cahyono, A. W. G. (2017). Konsep Diri Keluarga yang Memiliki Anggota Keluarga Orang dengan Gangguan Jiwa Riwayat Pasung di Kota Blitar. *Jurnal Ners Dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)*, 4(1), 056–063.
<https://doi.org/10.26699/jnk.v4i1.art.p056-063>

- Fitri, A., & Rahmandani, A. (2020). Pengalaman Keterlibatan Ayah Dalam Merawat Anak Dengan Skizofrenia: Interpretative Phenomenological Analysis. *Jurnal EMPATI*, 9(3), 204–211. <https://doi.org/10.14710/empati.2020.28343>
- Fitri, N., Puji Lestari Program Studi Ilmu Keperawatan, I., & Keperawatan, F. (2024). Pengalaman Keluarga dalam Merawat Anggota Keluarga Pasien dengan Gangguan Jiwa (ODGJ). *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 6(1), 295–304. <https://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP/article/view/2039>
- Harkomah, I. (2019). Analisis Pengalaman Keluarga Merawat Pasien Skizofrenia dengan Masalah Halusinasi Pendengaran Pasca Hospitalisasi. *Jurnal Endurance*, 4(2), 282. <https://doi.org/10.22216/jen.v4i2.3844>
- Hasanah, U. (2019). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Perubahan Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Pada Penderita Gangguan Jiwa. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 7(1), 87. <https://doi.org/10.26714/jkj.7.1.2019.87-94>
- Herdiyanto, Y. K., Tobing, D. H., & Vembriati, N. (2017). Stigma Terhadap Orang Dengan Gangguan Jiwa Di Bali. *INQUIRY: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 8(2), 121–132. <https://doi.org/10.51353/inquiry.v8i2.148>
- Iswanti, D. I., & Lestari, S. P. (2018). Peran Kader Kesehatan Jiwa Dalam Melakukan Penanganan Gangguan Jiwa. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 1(1), 33. <https://doi.org/10.32584/jikj.v1i1.19>
- Niman, S., Parulian, T. S., Rahayu, R., & Utami, T. W. (2023). Dukungan Kesehatan Jiwa dan Psikososial pada Anak Penyintas Gempa Bumi. 6, 782–795.
- Reong, A. R., & Astuti, R. P. (2019). Stigma in Family Patients Who Have a Psychiatric Disorder: A Systematic Review. *Jurnal Ners*, 14(3), 81. <https://doi.org/10.20473/jn.v14i3.16992>